

# WARTA SEPEKAN

*Ketulusan Sebagai Dasar Hidup Menjadi Serupa Dengan Kristus*



**Pesan Minggu Ini**

*Hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*Hal 2*



# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah



### KETULUSAM KRISTUS SEBAGAI TELADAN HIDUP

*“Inilah yang kami megahkan, yaitu bahwa suara hati kami memberi kesaksian kepada kami, bahwa hidup kami di dunia ini, khususnya dalam hubungan kami dengan kamu, dikuasai oleh ketulusan dan kemurnian dari Allah bukan oleh hikmat duniawi, tetapi oleh kekuatan kasih karunia Allah.” (2 Korintus 1:12)*

Rasul Paulus menolak segala nilai kehidupan yang berdasarkan konsep duniawi. Berulang kali Paulus menasihati agar **gereja jangan seperti dunia, karena konsep agamawi dunialah yang menyalibkan Kristus**. Konsep agamawi duniawi adalah sikap mengelompokkan gereja Tuhan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan ajaran dan juga pengalaman teologia serta pemimpin-pemimpinnya. Hal ini sangat mengganggu hubungan antara orang percaya atau gereja Tuhan yang dasar hubungannya adalah **keteladanan yang sudah diwujudkan oleh Kristus**. Rasul Paulus menegur gereja-gereja Tuhan di Korintus yang ditulis dalam **1 Korintus pasal 1**. Mereka membangun hubungan tetapi juga membentuk perbedaan secara sengaja berdasarkan kelompok Paulus dan kelompok Apolos. Rasul Paulus tidak setuju dengan pengelompokan ini karena sangat bertentangan dengan keteladanan Kristus.

Ada juga yang menyatakan diri dari golongan Kristus tetapi mereka adalah guru-guru palsu yang secara sengaja menciptakan hubungan palsu juga dalam gereja Tuhan. Kemudian hal buruk yang ditimbulkan pengelompokan ini adalah kondisi yang buruk yaitu justru mengasihi pemimpin lebih penting dari mengasihi Kristus. Hal ini terjadi juga pada era modern ini. Faktanya ada banyak jemaat dibawa mengagumi gembala dan mentaati gembala lebih dari mengasihi dan mentaati Kristus. Sukacita dan semangat ibadah mereka adalah karena memiliki gembala yang hebat. Tetapi Rasul Paulus mengingatkan gereja Tuhan dalam **2 Korintus pasal 1**. **Pusat hidup hubungan dan ibadah adalah Kristus**. Kemegahan dalam segala aspek kehidupan adalah **ketulusan hati dan kemurnian hati oleh karunia Allah di dalam Kristus**. Kemegahan Rasul Paulus dan **kemegahan kita orang percaya adalah membangun integritas dan hubungan dengan ketulusan hati di dalam Kristus**. Dengan meneladani Kristus maka menolak segala nilai-nilai duniawi dalam membangun hubungan karena sarat dengan kepalsuan. Jadi dalam membangun integritas dengan segala ketulusan **tetaplah meneladani Kristus. Teladani ketulusan Kristus dengan sikap setia dan mentaati-Nya bukan yang lain. MT**

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

**GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Yunus 1:1-17**

*Sabda Renungan : "Maka atas penentuan TUHAN datanglah seekor ikan besar yang menelan Yunus; dan Yunus tinggal di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya." (Yunus 1:17)*

Dalam **kuasa Allah yang berdaulat** tidak ada istilah keberuntungan karena segala sesuatu terjadi **karena keputusan-Nya**. Jadi karena Allah yang memutuskan segala sesuatu yang terjadi di dunia ini tidak ada yang kebetulan. Jadi segala sesuatu yang terjadi kepada umat-Nya **selalu pertama melewati tangan-Nya**. Jadi dalam tuntunan-Nya segala sesuatu hendaklah dijauhkan dari istilah keberuntungan dan kebetulan. Seorang cowboy beriman berkata, saya pernah digigit ular dan ditendang kuda hingga harus dirawat dengan sungguh-sungguh di rumah sakit, tetapi saya tidak pernah kecelakaan. Pernyataannya itu sepertinya mengada-ada, tetapi menjadi jelas saat dia melanjutkan **semua itu terjadi karena Allah yang memutuskan**. Karena dia tunduk kepada keputusan Allah, dia menerima kenyataan tanpa panik dan tanpa membuat pernyataan kurang beruntung dan karena suatu kebetulan. **Segala sesuatu yang terjadi karena keputusan Allah pasti mendatangkan kebaikan**. Betul juga segala sesuatu bukan sekedar terjadi karena kebetulan, kecelakaan, atau nasib sial atau mujur. Segala sesuatu terjadi melalui jari-jari Allah yang Mahakuasa dan berdaulat. Bila kita sudah memahami konsep keputusan Allah maka kita akan mempunyai perspektif yang baik dan benar serta berbeda dari perspektif dunia pada umumnya.

Dalam *Keluaran 4* Musa mencoba menolak perintah Allah dengan alasan: *"Saya tidak bisa berbicara, saya gagap"*. Tetapi Allah menjawab *"Siapakah yang membuat lidah manusia siapakah yang membuat orang bisu atau tuli, membuat orang melihat atau buta bukankah Aku yakni Tuhan?"*. Musa tidak bohong, dia mengatakan yang sesungguhnya secara jujur. Tetapi Musa bukan kebetulan gagal Allah lah yang membuatnya, tetapi **Allah pulalah yang memutuskan** penugasan memimpin umat Israel kepada Musa, bukan kepada yang lain. Allah tahu Musa mempunyai kelemahan dalam hal berbicara tetapi Allah yang akan memakai Musa menjadi alat dalam tangan-Nya. Walaupun Allah yang memutuskan bukan berarti kita tidak bertanggung jawab untuk memilih. **Dia tetap mengizinkan umat-Nya memilih, tetapi juga harus tunduk kepada keputusan-Nya. MT**

*Tetaplah melakukan tanggung jawab untuk memilih namun tunduklah kepada keputusan Allah.*

**GeMA 2025** : Bacaan Sabda : Yakobus 4:1-10

Sabda Renungan : *“Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.”* (Yakobus 4:3)

Karena **Allah berdaulat** maka Dia sudah menentukan apa yang hendak dilakukan-Nya. Tetapi **umat-Nya haruslah berdoa karena Dia tidak akan melakukan hal-hal tertentu bila umat-Nya tidak berdoa**. Allah telah menentukan hal-hal yang akan diperbuat-Nya akan tetapi dalam banyak hal yang berhubungan dengan umat-Nya Dia berkata *“Saya tidak akan berbuat apa-apa untuk kamu sebelum mendengar suaramu memanggil-Ku “Bapa”*. **Dia adalah Allah yang berdaulat dan berinsiatif tetapi Dia akan menjawab dan bertindak hanya bila kita berdoa dan berseru kepada-Nya**. Dalam hal ini Tuhan memberikan tanggung jawab kepada umat-Nya untuk tetap memilih. Tetapi dalam memilih **kita harus menyesuaikan diri dengan pelaksanaan kedaulatan-Nya**. Tidak ada seorang pun yang mampu membatalkan rencana Allah yang dapat kita lakukan adalah **bekerja sama dengan rencana-Nya, dengan cara membangun hubungan dekat dengan-Nya melalui kehidupan doa yang sungguh-sungguh dan tekun**.

**Allah yang berdaulat** menciptakan manusia bukan hanya untuk bekerja dan berkarier, bukan hanya untuk berkreasi dan berekreasi, bukan hanya untuk senang dan bahagia. Semuanya itu hanyalah bonus. Allah menciptakan manusia untuk **memuliakan-Nya dan bersekutu dengan-Nya, serta melaksanakan dan memenuhi kehendak-Nya di bumi**. Itulah sebabnya manusia tidak akan pernah merasa nyaman dan damai sebelum menemukan Dia. Bila sudah menemukan maka hendaklah membangun hubungan yang semakin dekat dengan-Nya. Hubungan yang semakin dekat dengan-Nya terbangun melalui kehidupan doa. Jadi Allah yang berdaulat memutuskan segala sesuatu tetap menunggu **doa umat-Nya**. *Kita tak beroleh apa-apa dari Dia karena tidak berdoa. Tetapi juga bisa terjadi berdoa tapi doanya salah. Doa yang hanya sekedar memohon tanpa membangun kedekatan hubungan dekat dengan Allah. Doa yang memaksakan kehendak pribadi tanpa memperhitungkan atau mempertimbangkan kehendak Tuhan. Doa dengan sungguh-sungguh dan sikap hormat dan menyembah karena bekerjasama dengan kedaulatan Tuhan. Doa dengan penuh berharap dan bersandar karena bekerja sama dengan rencana Tuhan. Jadi berdoa adalah dan jangan salah berdoa.* *MT*

*Berdoalah dengan sikap menyesuaikan diri dengan kedaulatan dan rencana Allah.*

## GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Daniel 4:1-37

Sabda Renungan : *“berkatalah raja: “Bukankah itu Babel yang besar itu, yang dengan kekuatan kuasaku dan untuk kemuliaan kebesaranku telah kubangun menjadi kota kerajaan?” Raja belum habis bicara, ketika suatu suara terdengar dari langit: “Kepadamu dinyatakan, ya raja Nebukadnezar, bahwa kerajaan telah beralih dari padamu” (Daniel 4:30-31)*

**Allah akan selalu berdaulat selama-lamanya.** Tidak ada sesuatu pun yang tidak bisa dilakukan-Nya. **Allah mahatahu** tidak ada satu pun yang tidak diketahuinya, **Allah Mahahadir** tidak ada satu tempat pun dimana Dia tidak hadir. **Allah itu Mahamerdeka** tidak ada seorang pun yang mampu mengkotakkan dan mengintervensi-Nya, dan **Dia yang Mahakudus dan berdaulat itu** tak terbatas dan sama sekali bebas dari dosa. Sesungguhnya tak seorang pun mampu memberontak melawan Dia. Nebukadnezar adalah seorang penguasa yang sudah menyaksikan kuasa Tuhan melalui nabi Daniel. Tetapi kekuasaannya membuatnya menjadi seorang yang sangat sombong sehingga memposisikan dirinya seakan-akan sejajar dengan Allah. Keberhasilannya membangun Babilon membuatnya besar kepala sehingga mengira dirinya bisa mengatur segala sesuatu sesuai dengan kehendaknya. Betul juga kata Ahok (Mantan Gubernur DKI Jakarta) bahwa untuk mengenal seseorang secara tepat berikan dia kekuasaan. Bila diberi kekuasaan biasanya aslinya akan muncul. Bisa terjadi integritasnya hilang karena sebelumnya hanya pencitraan belaka.

Nebukadnezar sempat merendahkan diri dihadapan Allah. Tetapi setelah kekuasaannya makin besar dia mulai sombong dan memberontak kepada Allah. Allah pun segera merendahkan hidup dan martabatnya, sehingga berperilaku sebagai binatang yang menanjatkan kehidupannya dengan memakan rumput. Setelah tujuh masa Nebukadnezar bertobat dan mengaku: *“Diriku dan semua manusia dianggap remeh, la berbuat menurut kehendak-Nya, terhadap bala tentara langit dan penduduk bumi dan tidak seorang pun yang dapat menolak tangan-Nya”*. Kemudian dia berkata pula: *“Aku memuji yang Mahatinggi dan membesarkan dan memuliakan yang hidup kekal itu, karena kekuasaan-Nya turun temurun”*. Kisah Nebukadnezar dan Babilon adalah fakta sejarah dunia. Jadi **Allah yang Mahakuasa dan berdaulat** itu berkarya di dalam dan melalui sejarah. Allah sangat mengharapkan manusia tetap tunduk kepada-Nya. Jika terus menerus memberontak maka Allah bertindak menentang dan menghukumnya dengan cara-Nya yang sudah menyejarah. *MT*

***Manusia adalah ciptaan yang lemah, jadi tak ada alasan untuk sombong di hadapan Allah.***

## GeMA 2025 : Bacaan Sabda : MAzmur 2:1-12

Sabda Renungan : *“Oleh sebab itu, hai raja-raja, bertindaklah bijaksana, terimalah pengajaran, hai para hakim dunia! Beribadahlah kepada TUHAN dengan takut dan ciumlah kaki-Nya dengan gemetar, supaya Ia jangan murka dan kamu binasa di jalan, sebab mudah sekali murka-Nya menyala.” (Mazmur 2:10-12)*

Manusia sangat bangga dengan status yang ada padanya. Manusia bangga dengan status ras dan juga status sosialnya. Hal itu tidak sepenuhnya salah tetapi biasanya tinggal selangkah lagi menuju **kesombongan**. Sebab itu jangan terlalu bangga dengan ras dan status sosial. Saudara menjadi ras dan suku apapun adalah karena Allah yang berdaulat itu menciptakan demikian. Apa untungnya saudara membanggakan dan menyombongkan diri akan **keputusan dan cara Allah** menciptakan dan memposisikan saudara? Sebaiknya saudara bersyukur karena Allah mengaruniakan status yang membuat saudara mempunyai kelebihan dan kekurangan dari orang lain. Pemazmur mengajar raja-raja agar bertindak bijaksana artinya tidak menyombongkan status raja sebagai status tertinggi dalam suatu kerajaan. Status tertingginya hendaklah digunakan menjadi alasan **merendahkan diri di hadapan Allah dan alasan bersyukur atas kasih karuna Allah kepadanya**.

Kemudian raja-raja **hendaklah menerima pengajaran firman Tuhan** sebagai penuntun baginya untuk memimpin suatu bangsa. Selanjutnya pemazmur mengajak para hakim **beribadah dan takut akan Tuhan**. Hakim yang hidup beribadah terbentuk menjadi pengabdian hidup kepada Tuhan supaya penghakimannya tidak melenceng dari rasa keadilan. Para hakim adalah seorang yang membuat keputusan secara independen setelah mempelajari sebuah kasus. Keputusannya sangat menentukan rasa keadilan. Jadi bila menggunakan wewenang tanpa takut kepada Tuhan dia sangat mungkin membuat keputusan tanpa adanya rasa keadilan. Dua status terhormat raja dan hakim adalah merupakan status penting dan terhormat. Tetapi mereka tetaplah pribadi dan berstatus tak berdaulat sepenuhnya. Mereka harus mengakui kedaulatan Allah sebagai kedaulatan mutlak. Siapa dan bagaimanapun saudara **tetaplah bertindak bijaksana menerima pengajaran Firman, takut akan Tuhan dan mempunyai ibadah yang sejati kepada Tuhan**. Kita perlu paham bahwa di luar Tuhan selalu terbuka bertindak keliru yang membuat saudara tidak mengalami ketentraman dalam hidup. Apapun status saudara **tetaplah akui bahwa Allah tetap berdaulat atas hidupmu. MT**

***Di bawah kedaulatan Allah, kita semua adalah orang berdosa yang membutuhkan penyelamat.***

**GeMA 2025** : Bacaan Sabda : 1 Yohanes 1:1-10

*Sabda Renungan : "Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita." (1 Yohanes 1:8)*

Bila kita bertanya dari manakah asal usul dosa, maka jawabannya sudah pasti iblis. Kemudian pendapat semakin meluas bila dihubungkan dengan kedaulatan dan kemahakuasaan Allah karena **Tuhan maha kuasa dan berdaulat** mengapa Dia membiarkan dosa dan kejahatan menguasai manusia ciptaanNya yang mulia itu? Dan pertanyaan ini semakin penting karena Allah membenci dosa tetapi mengasihi orang berdosa. Allah sudah pasti tidak berbuat dosa, Dia maha Kudus. Dia mengajak manusia tidak berdosa dan berusaha hidup kudus. Hal ini membuktikan bahwa manusia bisa tak berbuat dosa dan hidup kudus. Tetapi manusia diberi kehendak bebas dan diberi hak untuk memilih hidup berdosa atau hidup kudus. Jadi manusia memilih hidup berdosa melalui ketaatan kepada iblis dan menolak hidup kudus karena tidak mentaati Allah. Perlu juga kita pahami bahwa **manusia diciptakan untuk kemuliaan Allah.**

Para teolog sepanjang masa telah berusaha memberi jawaban atas pertanyaan *"Mengapa Allah mengizinkan dosa yang dibencinya menguasai kehidupan manusia yang dia kasih?"*. Adapun pendapat yang diajukan adalah bahwa kasih karunia Allah semakin jelas setelah manusia jatuh dalam dosa dan jatuh dalam dosa adalah pilihan manusia yang dikasihinya itu. **Kasih karunia Allah memang sulit diukur** tanpa latar belakang buruknya dosa. Tetapi memberi kebebasan kepada manusia justru karena kasih-Nya sehingga tidak memaksakan manusia untuk mentaatinya. Kebebasan manusia adalah hal yang tepat agar potensi manusia sebagai citra Allah menjadi nyata. Jadi Allah tidak menyebabkan manusia untuk berdosa serta tidak membenarkan dan menyetujui manusia berdosa. Dia membolehkan manusia menggunakan kehendak bebasnya. Manusia dikalahkan oleh dosa tetapi Allah mengalahkan dosa itu. Saudara-saudara Yusuf yang berdosa mereka-rekakan yang jahat kepada Yusuf tetapi Allah mereka-rekakannya untuk kebaikan *Kejadian 50:20*. *Cara dan tujuan iblis melalui dosa manusia adalah untuk membinasakan*, tetapi **melalui Yesus yang mengalahkan dosa itu adalah untuk menyelamatkan.** *MT*

***Dosa selalu berusaha untuk membinasakan tetapi Allah selalu berinisiatif untuk menyelamatkan.***

**GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Filipi 4:1-23**

*Sabda Renungan : "Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan. Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." (Filipi 4:12-13)*

**Kedaulatan Allah** memberi pandangan kepada orang percaya secara tepat kepada situasi kehidupan. Karena dalam **kedaulatan Allah**, Dia menggunakan kekuasaan-Nya dengan tepat kepada umat-Nya sehingga kehidupan berada pada posisi yang benar dan tepat secara stabil. Hal itu dialami oleh Rasul Paulus sehingga dalam segala situasi kehidupan dia tetap mempunyai **kehidupan dan iman yang kuat dan stabil**. Setelah melewati banyak situasi kehidupan duka, derita, sukacita, kesulitan secara bergantian Paulus berkata: *"Segala sesuatu dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" (Filipi 4:13)*. **Kedaulatan Allah** memberi hiburan dan jaminan di tengah-tengah situasi kehidupan umat-Nya yang selalu berganti-ganti mengisi perjalanan waktu. Situasi kehidupan terkadang manis pada kesempatan berikutnya menjadi pahit. Kemudian terkadang pekerjaan berjalan dengan lancar, uang mengalir serta hubungan-hubungan yang dibangun begitu harmonis tetapi pada kesempatan berikutnya pekerjaan mendapat hambatan uang sulit didapatkan dan hubungan-hubungan berantakan karena terjadi ketegangan-ketegangan.

Dalam segala situasi **kehidupan ini berlangsung di bawah kedaulatan Allah**. Kita tak mampu mengubahnya atau memohon Tuhan menjadikan segala dan setiap situasi kehidupan berjalan dengan selalu dan senantiasa baik dan menyenangkan. Perlu kita pahami bahwa kedaulatan Allah bukan berarti Dia tidak mengizinkan terjadinya kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan menimpa umat-Nya. Kadang-kadang bahkan biasanya **Allah mengizinkan hal baik dan buruk menimpa anak-anak-Nya tetapi Roh Kudus mencampurnya untuk dewasa saudara**. Itulah yang dimaksudkan oleh Rasul Paulus melalui pernyataannya *segala sesuatu Tuhan izinkan menimpa umat-Nya untuk mendatangkan kebaikan Roma 8:28*. Allah yang berdaulat itu adalah Allah yang Mahatahu jadi bila Dia mengizinkan segala situasi kehidupan untuk saudara alami tentu Dia tahu itu baik dan tepat untuk saudara alami. Jadi **tetaplah percaya dan setia kepada Allah yang berdaulat karena kedaulatan-Nya akan melindungi saudara. MT**

*Allah yang berdaulat tetap aktif mengawasi umatnya dalam semua situasi kehidupan.*

## GeMA 2025 : Bacaan Sabda : Roma 8:1-39

Sabda Renungan : *“Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.”* (Roma 8:38-39)

**Kedaulatan Allah** selalu berjalan seiring dengan **kasih karunia-Nya untuk menyelamatkan dan memimpin umat-Nya**. Sebab itu kita tetap berada di bawah **kontrol-Nya dan tuntunan tangan-Nya**, jadi yakinlah bahwa tak ada satu kekuasaan pun yang mampu memisahkan saudara dari Allah. Allah bisa saja mengizinkan hal-hal yang negatif menimpa saudara tetapi Dia justru menggunakannya memotivasi agar **hidup semakin dekat kepada-Nya**. Tetapi segala sesuatu sangat bergantung dengan **cara pandang dan sikap iman** dalam merespon segala kejadian yang menerpa orang percaya.

Rasul Paulus secara tegas menjelaskan pendirian **imannya dan kesetiannya** kepada Kristus. Dia memegang teguh jadi Kristus yang memberi kemenangan dan menjamin penyertaan-Nya kepadanya sepanjang hidup dan pelayanannya. Tetapi Rasul Paulus siap menghadapi segala kemungkinan buruk yang bisa saja menimpanya. Fokus Rasul Paulus adalah **siap untuk Kristus dalam melakukan dan menghadapi segala sesuatu**. Karena apapun yang terjadi tidak di luar kasih karunia Kristus. Bagi Allah tak ada yang mustahil tetapi **Dia berdaulat memakai cara-Nya untuk menyertai dan melindungi umat-Nya**, karena kedaulatan-Nya tidak bertentangan dengan kuasa dan kasih-Nya. Bila kemudian ada umat-Nya yang gagal dalam hidup kerohanian maka hal itu bukan karena kekurangan kuasa dan kasih Allah bukan pula karena kesulitan hebat yang datang dari luar tetapi **karena kelalaian untuk tetap setia** dan tinggal di dalam Kristus.

Dalam *ayat 28 sangat tegas dinyatakan bahwa bagi yang setia hidup di dalam Kristus semua bisa dihadapi karena di dalam Dia tak ada yang mustahil*. Berdasarkan kedaulatan-Nya dia mengizinkan segala sesuatu menimpa umat-Nya untuk mendatangkan kebaikan. **Pemeliharaan Allah** itu nyata justru melalui kedaulatan-Nya untuk mengizinkan dan mengatur segala sesuatu. Dalam segala sesuatu Dia berkarya tetapi bukan dalam dosa. Jadi **dalam Kristus tak ada yang mustahil dan segala sesuatu diizinkan karena Dia mustahil juga meninggalkan umat-Nya**. MT

***Tak ada yang mustahil bagi-Nya tetapi Dia mustahil meninggalkan umat-Nya.***

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

### SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

### KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah  
saudara  
berkonsel ?

Apabila belum,  
hubungilah  
Pemimpin  
Konsel Wilayah  
disamping ini,  
sesuai wilayah  
masing masing :

**WILAYAH 1 Meliputi :**

kawasan Karang Anyar, Lautze,  
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,  
Tangki, Mangga Besar.

**Hubungi :**

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

**WILAYAH 2 Meliputi :**

kawasan Kartini, Laksana, Pasar  
Baru, Pangeran Jayakarta

**Hubungi :**

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

**WILAYAH 3 Meliputi :**

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

**Hubungi :**

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

**WILAYAH 4 Meliputi :**

Jakarta Barat, Serpong dan  
Tangerang

**Hubungi :**

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

**Konsel Youth**

**Hubungi :**

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat  
sesama ... Karena itu hiduplah  
dalam komunitas. Dengan begitu  
Kerohanian kita akan terus mengalami  
pertumbuhan didalam-Nya**

### WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)**

### REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

